

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di perguruan tinggi di Yogyakarta yaitu UGM, UNY, UMY, dan UII. Pengambilan di lokasi ini dilakukan karena adanya pertimbangan tentang informasi bahwa perguruan tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi terbaik di Yogyakarta. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa/mahasiswi semua jurusan yang masih aktif kuliah dan merupakan mahasiswa semester 5 dan 7 di perguruan tinggi UGM, UNY, UMY, dan UII.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dari responden mahasiswa mahasiswi UGM, UNY, UMY, UII semester 5 dan 7 yang dijadikan sampel. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat digunakan untuk melengkapi analisis dalam penelitian ini, yang diperoleh dari hasil pengolahan dari pihak kedua/publikasi pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pandangan para pakar, berita

terkait dengan masalah yang dibahas yang dimuat diberbagai media. Data sekunder ini juga diperoleh dari sumber-sumber buku-buku terkait, penelitian terdahulu, artikel, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang relevan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam kajian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2013 dan 2014 yang berasal dari semua fakultas di perguruan tinggi UGM, UNY, UMY, dan UII.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposivesampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu (Sugiyono, 2010). Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan dan pertimbangan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut telah menempuh paling sedikit 60% dari mata kuliah yang telah ditentukan. Adapun yang dijadikan sampel untuk dijadikan pengukuran sampel adalah mahasiswa semester 5 dan 7.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin (Juliandi, dkk.,2014) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E =persen kesalahan yang diinginkan /ditolerir (sebesar 5%)

Berdasarkan pada jumlah populasi maka dapat dihitung sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{50332}{1 + 50332 (005)^2} = 396,84 = 397$$

Maka perbandingan untuk masing-masing universitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Perguruan Tinggi	Jumlah Angkatan 2013 dan 2014	Sampel
UGM	9361 + 9133 =18494	146
UNY	5642 + 5155 = 10797	85
UMY	5235 + 6441 =10131	80
UII	4469 + 6441 =10910	86
Jumlah	50332	397

Sumber: Data primer diolah (2016)

Cara perhitungan sampel :

$$\text{UGM} : 18494 / 50332 = 0.367 \times 397 \text{ orang} = 145.69 = 146 \text{ orang}$$

$$\text{UNY} : 10797 / 50332 = 0.214 \times 397 \text{ orang} = 84.95 = 85 \text{ orang}$$

$$\text{UMY} : 10131 / 50332 = 0.201 \times 397 \text{ orang} = 79.79 = 80 \text{ orang}$$

$$\text{UII} : 10910 / 50332 = 0.216 \times 397 \text{ orang} = 85.75 = 86 \text{ orang}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Melalui media elektronik, yaitu *google form*

Google form adalah layanan dari google yang digunakan untuk membuat formulir secara online yang disematkan kedalam halaman web atau disebarakan melalui media massa.

Kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan diajukan ke responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengetahui pendapat responden tersebut diukur dengan skala likert angka 5 untuk sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Rincian dari skala likert tersebut adalah sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu-ragu (R)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang sudah ada, baik dari buku, jurnal, majalah, internet dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Intensi Kewirausahaan

Intensi kewirausahaan didefinisikan sebagai keinginan seseorang dalam berwirausaha. Menurut Choo dan Wong dalam (Indarti dan Rostiani, 2008), intensi kewirausahaan merupakan pendekatan yang dapat digunakan sebagai pendekatan dasar untuk memahami siapa-siapa saja yang akan menjadi wirausaha. Intensi kewirausahaan diukur melalui 5 pertanyaan dengan 5 indikator. Pendapat responden diukur dengan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat keinginan berwirausaha.

Indikator intensi berwirausaha ini merupakan modifikasi dari penelitian (Nurhidayah, 2014); Indarti dan Rostiani, 2008):

- 1) Pemilihan karier sebagai seorang wirausahawan.
- 2) Menyukai pekerjaan yang menantang.
- 3) Nyaman bekerja mandiri tanpa perintah orang.
- 4) Menyukai menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan di sebuah perusahaan/organisasi.

2. Variabel Independen

a. Jenis Kelamin/gender

Jenis kelamin, mempengaruhi minat seseorang terhadap objek yang diminatinya. Pada umumnya seorang wanita diharapkan berperilaku feminim dan sebaliknya, seorang pria berperilaku maskulin. Jenis kelamin pria di kode dengan angka 1 dan jenis kelamin wanita di kode dengan angka 0.

b. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah asal-usul darimana pendidikan seseorang yang sedang ditekuni atau telah ditekuni. Seseorang yang berlatar belakang pendidikan yang terkait dengan bidang usaha seperti bisnis, ekonomi dan manajemen dipercaya akan mempengaruhi minat berwirausaha di masa mendatang (Indarti dan Rostiani, 2008). Latar belakang fakultas ekonomi di kode dengan angka 1 dan fakultas non ekonomi di kode dengan angka 0.

c. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh orang tua guna mencukupi kebutuhan keluarga. Pekerjaan orang tua sebagai entrepreneur, cenderung anaknya akan menjadi pengusaha (Ardiyani dan Kusuma, 2016). Pekerjaan orang tua sebagai pengusaha di kode dengan angka 1 dan pekerjaan orang tua bukan pengusaha di kode dengan angka 0.

d. Kebutuhan Berprestasi (*Need for Achievement*)

Kebutuhan akan prestasi merupakan kesatuan watak yang dimiliki seseorang untuk memotivasi dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan guna meraih tujuan yang hendak dicapai. Kebutuhan akan prestasi diukur dengan 4 pertanyaan dengan 5 indikator. Pendapat responden diukur dengan skala liker 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi kebutuhan akan prestasi tersebut sehingga intensi berwirausaha akan meningkat.

Indikator kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) ini merupakan modifikasi dari penelitian (Indarti dan Rostiani, 2008):

- 1) Melakukan yang terbaik pada tugas studi pekerjaan.
- 2) Bekerja keras untuk memperbaiki performa kerja.
- 3) Tanggung jawab terhadap pekerjaan.
- 4) Berusaha melakukan terbaik dibandingkan dengan teman.

e. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Efikasi diri (*self efficacy*) adalah kepercayaan yang dimiliki seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Achadiyah dan Irafami, 2013). Efikasi diri diukur melalui 7 pertanyaan dengan 5 indikator. Pendapat responden diukur dengan sakal likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula efikasi dirinya. Dengan semakin tingginya

kualitas pelayanan berarti semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausahanya.

Indikator efikasi diri ini merupakan modifikasi dari penelitian (Nurhidayah, 2014); Indarti dan Rostiani, 2008):

- 1) Keyakinan berhasil dalam setiap usaha.
- 2) Perasaan memiliki pengetahuan tentang berwirausaha.
- 3) Keyakinan dapat mengatasi setiap persoalan yang dihadapi.
- 4) Memiliki keterampilan kepemimpinan untuk menjadi seorang wirausaha.
- 5) Memiliki kematangan mental untuk memulai menjadi seorang wirausahawan.
- 6) Keyakinan dapat memanfaatkan semua sumberdaya untuk berwirausaha.
- 7) Kesiapan menghadapi risiko yang menghadang dalam berwirausaha.

f. Kemampuan Mendapatkan Akses

Kemampuan mendapatkan akses merupakan tiga atribut lingkungan yang dimiliki seseorang (akses modal, akses informasi, akses jaringan) yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berniat berwirausaha (Indarti dan Rostiani, 2008). Kemampuan mendapatkan akses diukur melalui 3 pertanyaan dengan 5 indikator. Pendapat responden diukur dengan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka

semakin tinggi kemampuan mendapatkan akses. Semakin tingginya kemampuan mendapatkan akses berarti semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausahanya.

Indikator kemampuan mendapatkan akses ini merupakan modifikasi dari penelitian (Indarti dan rostiani, 2008) :

- 1) Kepemilikan akses modal untuk menjadi seorang wirausahawan.
- 2) Kepemilikan jaringan sosial untuk dimanfaatkan ketika menjadi wirausahawan.
- 3) Kepemilikan akses informasi sehingga membantu menjadi seorang wirausahawan.

g. Dukungan Akademik

Dukungan akademik adalah dukungan yang diberikan pihak universitas/lembaga pendidikan melalui pendidikan, secara moral maupun fasilitas sehingga mahasiswa dapat lebih bergerak dan mampu untuk memulai usaha baru. Dukungan akademik diukur melalui 4 pertanyaan dengan 5 indikator. Pendapat responden diukur dengan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan akademiknya. Semakin tingginya dukungan akademik berarti semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausahanya.

Indikator dukungan akademik ini merupakan modifikasi dari penelitian (Meidora dan Warmika, 2016) :

- 1) Dorongan serta inspirasi dari fakultas/prodi untuk berwirausaha.
- 2) Mendapatkan pengetahuan wirausaha dari fakultas/prodi.
- 3) Mendapatkan keterampilan berwirausaha selama masa kuliah.
- 4) Mendapatkan kemampuan berwirausaha selama masa kuliah.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan item pertanyaan dalam suatu variabel yang diteliti (Basuki, 2015).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson correlation*. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan jika nilai seluruh instrumen pembentuk variabel memiliki korelasi dengan skor masing-masing variabel > 0.25 .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel (Basuki, 2015). Uji

reliabilitas dilakukan dengan *uji Cronbach's Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai dalam cronbach's Alpha memiliki nilai koefisien > 0.50 .

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Basuki, 2015). Didalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Gletser. Uji Gletser memiliki ketentuan yaitu jika nilai signifikan ($\text{sig} > \alpha 0.05$) maka tidak terjadi heterokedastisitas. Ketika data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas, maka data tersebut homogen dan sudah baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Basuki, 2015). Uji normalitas harus dilakukan karena asumsi yang harus dimiliki data adalah data tersebut harus terdistribusi normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *Uji One Sample Kolmonogorovsmirnov Test*. Taraf signifikan untuk data yang berdistribusi normal adalah >0.05 .

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Basuki, 2015). Model regresi yang

baik adalah model regresi yang tidak terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas dibuat dengan nilai *tolerance* atau VIF, jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 1 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data tersebut.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Varians

a. Output Test of Homogeneity of Variances

Tes ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya asumsi untuk Anova yaitu apakah sampel mempunyai varians yang homogen (Basuki dan Yuliadi, 2014). Pengambilan keputusan pada tes ini adalah jika probabilitas atau signifikannya >0,05 maka varian populasi sama, sedangkan jika probabilitas atau signifikannya < 0,05 maka varian populasi tidak sama.

b. Uji One Way Anova (Anova)

Uji Anova bertujuan untuk menguji apakah jumlah sampel memiliki rata-rata yang sama (Basuki dan Yuliadi, 2014). Output anova merupakan akhir dari perhitungan yang digunakan sebagai dasar penentuan analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan, sedangkan jika signifikansinya < 0,05 maka terdapat perbedaan.

2. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat secara langsung menyimpulkan pengaruh hubungan sebab akibat dari masing-masing variabel (Basuki, 2015).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 \text{Kap} + \beta_2 \text{Efdi} + \beta_3 \text{Kma} + \beta_4 \text{Da} + \beta_5 \text{DGend} + \beta_5 \text{Dfak} + \beta_6 \text{DPot} + \text{Err}$$

Keterangan :

Y= Intensi Wirausaha

a = Konstanta

Kap = Kebutuhan akan prestasi

Efdi = Efikasi diri

Kma = Kemampuan mendapatkan akses

Da = Dukungan akademik

Gend = Gender / jenis kelamin

Fak= Fakultas

Pot = Pekerjaan orang tua

Err = Error

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² agar dapat diketahui seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen (Basuki dan Yuliadi, 2014). Nilai

Adjusted R^2 yang menggambarkan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk peresentase. Setelah itu sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F agar dapat melihat pengaruh variabel independent secara simultan, dalam tabel ANNOVA (Basuki dan Yuliadi, 2014). Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t untuk menelaah pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (Basuki dan Yuliadi, 2014). Jika hipotesis menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis tersebut diterima.